



**PENDAMPINGAN MENGAJAR DALAM WUJUD PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT DI TK ISLAM NURUDZ DZOLAM KABUPATEN SUKABUMI**

***TEACHING GUIDANCE IN THE FORM OF COMMUNITY SERVICE AT NURUDZ
DZOLAM ISLAMIC KINDERGARTEN, SUKABUMI REGENCY***

Endang Supriatna¹, Agnis Yuliani Suhendar², Fitri³

¹²³ Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi

endang.supriatna@unlip.ac.id

Article History:

Received: September 05th 2024

Revised: October 10th, 2024

Published: October 15th, 2024

Abstract: *Real Work Lectures are a form of community service by students under the guidance of lecturers in an interdisciplinary manner and in the classroom, and are a form of Tridharma Higher Education activities. KKN is a means for students to gain study and work experience in community development activities as the application of science and technology. Teacher mentoring activities to support this education in Cikujang Village, Gunungguruh Regency, Sukabumi Regency to participate in advancing education. It begins with a discussion of the teaching methods of Nurudz Dzolam Islamic Kindergarten Educators and how to apply these teaching techniques effectively and efficiently at the start of the new school year.*

Keywords: *Devotion, Education.*

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu bentuk pengabdian oleh mahasiswa kepada masyarakat di bawah bimbingan dosen secara interdisipliner dan di dalam kelas, serta merupakan salah satu bentuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. KKN merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperoleh studi dan pengalaman kerja dalam kegiatan pengembangan masyarakat sebagai penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan pendampingan guru untuk mendukung pendidikan ini di Desa Cikujang Kabupaten Gunungguruh Kabupaten Sukabumi untuk ikut serta dalam memajukan pendidikan. Diawali dengan pembahasan tentang metode pengajaran Pendidik TK Islam Nurudz Dzolam dan bagaimana penerapan teknik pengajaran tersebut secara efektif dan efisien di awal tahun ajaran baru.

Kata Kunci: Pengabdian, Pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi bentuk yang kompleks di era Revolusi Industri 4.0. Menuntut dunia pendidikan untuk dapat bersiap sebagai siswa menghadapi dunia nyata, siswa harus menyadari

harapan yang akan mereka temui, tantangan yang akan mereka hadapi dan keterampilan yang perlu mereka kuasai. Kenyataan dalam kebanyakan praktik pendidikan saat ini, pengajaran, hanya menekankan pada tingkat hafalan materi atau mata pelajaran, diikuti dengan pemahaman dan pemahaman yang mendalam yang dapat diterapkan ketika berhadapan dengan situasi kehidupan nyata yang baru (Parhan and Sutedja 2019).

Sekolah didirikan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri. Sekolah dasar dapat memikul tanggung jawab atas pendidikan anak-anaknya selama mereka berada menyerahkan tanggung jawab ke pihak sekolah. Pendampingan oleh guru dan orang tua juga dapat dilakukan berdasarkan proses interaktif yang ada dalam masyarakat. Pendidikan dalam lingkungan masyarakat biasanya dimulai ketika anak mulai bersosialisasi berdasarkan pengasuhan orang tua. Tetapi orang tua tidak dapat sepenuhnya meninggalkan anaknya, mereka wajib melakukannya memantau perkembangan atau pendidikan anak-anaknya. Jadi dapat melihat efek negatif pada anak-anak. Karena efeknya menyelaraskan dengan lingkungan masyarakat yang lebih luas dengan menarik untuk penggunaan lingkungan pendidikan lainnya

HASIL

Senam sehat ceria bersama murid tk islam nurudz dzolam

Aspek perkembangan penting pendidikan anak usia dini adalah nilai-nilai agama dan moral, kognitif, sosial, emosional, keterampilan fisik dan motorik, bahasa, dan seni, karena perkembangan keenamnya bergantung pada dua organ tubuh utama atau organ pendengaran dan penglihatan, maka pertumbuhan dan perkembangannya sangat bergantung pada perkembangan yang optimal pada masa kanak-kanak. Perkembangan motorik kasar adalah gerakan yang disebabkan oleh koordinasi otot-otot besar. Guru dan pendidik dapat mengoptimalkan keterampilan motorik kasar anak melalui berbagai kegiatan yang menyenangkan. Salah satu kegiatan yang dapat digunakan untuk mengembangkan motorik kasar anak adalah kegiatan yang melibatkan kaki, tangan dan seluruh ekstremitas (Saputri 2019).

Senam ceria dan sehat tidak hanya meningkatkan kemampuan motorik kasar, tetapi juga berpengaruh pada kecerdasan anak, salah satunya kecerdasan kinestetik. Kelebihan anak dengan kecerdasan kinestetik adalah seringnya daya ingat lebih cepat, dan kemampuan menyelesaikan tugas dengan baik setelah mengetahui temannya selesai terlebih dahulu, kemudian meniru dan mengikuti gerakannya. Jadi, gaya belajar anak kinestetik harus selalu dikaitkan dengan gerak atau olahraga, seperti kegiatan senam yang menyehatkan dan membahagiakan. (Pitakasari, 2013).

Pendampingan pendidikan kami, kegiatan belajar mengajar (KBM) di Taman Kanak-Kanak Islam Nurudz Dzolam dilaksanakan dari pukul 07.30 sampai dengan 10.30 dan pembelajaran meliputi Pembukaan, Inti dan Penutupan. Di TK Islam, Nurudz Dzolam menggunakan beberapa model pembelajaran yaitu model pembelajaran secara bersama-sama dan model pembelajaran zonasi. Untuk metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar meliputi bernyanyi, tanya jawab, bercerita, bermain, pemberian tugas, eksperimen dan lain-lain. Kegiatan awal yang di persiapkan oleh guru adalah mempersiapkan RPPH yang sudah dibuat. Kegiatan awal atau kegiatan pembukaan diawali pada pukul 07.15 dengan kegiatan kami

menyambut siswa di depan gerbang, untuk kedua orang tua tidak diperbolehkan masuk kedalam sekolah/kelas tetapi disediakan tempat menunggu untuk orang tua terpisah sehingga anak belajar mandiri.



Kemudian bawa anak ke kelas untuk membaca/menghafal dengan bantuan guru kelas. Usai acara, sudah menjadi kebiasaan bagi semua anak untuk menyimpan tas sekolahnya di loker kelas. Pukul 07.30 kegiatan awal diawali dengan salam dari guru, anak-anak menjawab dengan nyanyian, kemudian doa dimulai. Selanjutnya kami memanggil untuk mulai mengatur anak-anak di taman bermain sekolah. Kemudian bimbing anak merentangkan tangan untuk mengatur jarak agar tidak saling bersentuhan saat melakukan aktivitas. Setelah itu, anak-anak diajak melakukan kegiatan pemanasan dengan beberapa lagu untuk melatih otot tubuh mereka. Usai pemanasan selama 10 menit, kami mulai memainkan lagu-lagu senam siap melakukan gerakan senam yang dipimpin oleh kami. Kendala dari kegiatan ini adalah terkadang siswa TK Islam Nurudz Dzolam tidak konsentrasi menonton gerak senam dan baris-berbaris, Kami melakukan pendekatan emosional untuk memfokuskan siswa TK Islam Nurudz dzolam dalam mengikuti kegiatan senam tersebut.



Usai latihan, istirahat dilanjutkan dan pada jam 9 pagi anak-anak sudah terbiasa membawa bekal dari rumah dan makan bersama di tempat yang telah disediakan. Di TK Islam Nurudz Dzolam, anak-anak tidak diperbolehkan membawa uang saku atau jajan di luar sekolah, sehingga harus membawa bekal dari rumah. Pukul 10, anak-anak memperkenalkan diri di depan teman-temannya untuk melatih kepercayaan dirinya.



Pukul 10.30 kegiatan akhir mengadopsi metode tanya jawab anak yaitu menanyakan perasaan anak saat bermain, mengingat kembali kegiatan apa yang dilakukan anak hari ini, mendiskusikan kegiatan yang disukai anak dan mengingatkan kegiatan yang akan datang dan mengakhiri kegiatan yaitu doa dan salam.

PEMBAHASAN

Pemeriksaan rutin oleh Dokter Anak

Program ini merupakan fokus utama pada kesehatan. Adanya program ini dibuat bertujuan memberikan pelayanan kesehatan gratis yang disediakan oleh pihak sekolah untuk edukasi yang berkaitan pada tumbuh kembang anak. Para pendidik di TK Islam Nurudz Dzolam menjelaskan terlebih dahulu mengenai pemeriksaan kesehatan murid TK Islam Nurudz Dzolam serta menjelaskan lebih lanjut mengenai yang biasanya mereka lakukan kepada murid TK Islam Nurudz Dzolam.

Masalah kesehatan anak usia sekolah merupakan salah satu masalah kesehatan yang dihadapi masyarakat Indonesia dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Masalah kesehatan yang sering dihadapi oleh anak usia sekolah adalah masalah kesehatan yang berkaitan dengan tahapan perkembangan dan tugasnya yaitu masalah kebersihan diri dan lingkungan. Masa perkembangan anak usia sekolah merupakan masa yang sangat penting bagi perkembangan anak selanjutnya. Dukungan dari orang tua, guru dan masyarakat sangat penting dalam menentukan kelangsungan dan kualitas hidup. Dibutuhkan peran serta, bantuan dan dukungan orang tua, guru dan tenaga kesehatan atau tenaga kesehatan untuk bekerja sama mengatasi masalah kesehatan anak melalui pendidikan, perawatan, pengawasan, pemeriksaan dan pengawasan anak usia sekolah (Mawarti et al. 2022).

Setelah dijelaskan mengenai pemeriksaan kesehatan, kami mendampingi tenaga pendidik TK Islam Nurudz dzolam untuk mengantar siswa kelas B TK Islam Nurudz Dzolam. Dalam mengantarkan murid cukup mudah, siswa diantarkan dengan mobil sekolah menuju tempat pemeriksaan yang cukup dekat hanya 3 menit. Pemeriksaan kesehatan dilakukan untuk melihat apakah ada keluhan dari anak serta mengedukasi murid untuk mengkonsumsi makanan secara benar dan menjaga kebersihan.

Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas perlu dukungan berbagai pihak dan

merupakan bagian dari Pembangunan ekonomi global yang berkelanjutan, serta menjadi isu penting bagi Indonesia dan membutuhkan partisipasi aktif serta kolaborasi dari berbagai pihak, terutama masyarakat. Masyarakat memiliki peran yang sangat krusial dalam menentukan arah pembangunan tersebut, baik melalui keterlibatan dalam proses kebijakan maupun dalam penerapan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab (Yulia & Supriatna, 2024).



KESIMPULAN

Bantuan pendidikan di TK Nurudz dzolam berjalan dengan baik. Melibatkan guru untuk memberikan wawasan Baru di kedua sisi. Pengolahan atau proses belajarnya juga berbeda-beda pada setiap anak apalagi pada kasus anak berkebutuhan khusus, hal ini terkait dengan fakta bahwa mereka terkadang sulit berkonsentrasi apa yang dipelajari, tetapi setiap saat siswa dan guru bisa menangani masalah dengan baik. Pendidikan merupakan tonggak penting menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

SARAN

Saran untuk setiap sekolah, hendaknya dibangun sinergitas antara guru, siswa, orang tua siswa dan lingkungan sekolah untuk membangun generasi bangsa yang berkualitas. Pendidikan juga bukan hanya tentang nilai akademik saja secara formal, akan tetapi tata krama dan etika sama pentingnya dalam pembangunan suatu bangsa.

DAFTAR REFERENSI

Febry Fatmalina. "PEMANTAUAN PERTUMBUHAN BALITA". *Jurnal Ilmu Kesehatan*, Volume 3, No. 3 November 2012.

Khairuunnisa, I., & Supriatna, E. (2018). Analysis of women's economic empowerment in Sukabumi city. *Arthatama*, 2(1), 15-25.

Wahyuningsih Wiwid, Setiyaningsih Atik. "HUBUNGAN PERAN POSYANDU DENGAN STATUS GIZI BALITA". *Jurnal kebidanan 11 (01) 1 – 104*, Vol. XI, No. 01, Juni 2019.

Lubis Zulhaida, Syahri Isyatun Mardiyah. “PENGETAHUAN DAN TINDAKAN KADER

POSYANDU DALAM PEMANTAUAN STATUS GIZI BALITA”. *Kemas 11 (1) (2015)* 65-73.

Subagyo Widyono, Mukhadiono, Wahyuningsih Dyah. “Peran Kader dalam memotivasi ibu balita berkunjung ke posyandu.” *Jurnal keperawatan (The Soedirman Journal Of Nursing) Volume 10, No. 3, November 2015*.

Sumartini Erwina, Rahmadini Annisa. “Analisis pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di posyandu pada masa adaptasi kebiasaan baru”. *Jurnal Ilmiah Bidan, Vol 6 No. 4 (2022)*.

Yunitasari, Esti, Retnayu Pradanie, and Ayu Susilawati. “Pernikahan Dini Berbasis Transtuktural Nursing Di Desa Kara Kecamatan Torjun Sampang Madura.” *Jurnal Ners 11, no. 2 (2016): 6*.

Yulia, S., & Supriatna, E. (2024). *Educatus : Jurnal Pendidikan PEMBANGUNAN EKONOMI GLOBAL YANG BERKELANJUTAN*. 2(2), 1–8.